

ABSTRAK

Latar Belakang : Diare pada balita merupakan salah satu penyebab kematian utama anak-anak. Wilayah puskesmas Putri Ayu Kota Jambi merupakan wilayah dengan prevalensi kasus diare pada balita tertinggi di Kota Jambi yaitu sebesar (5,1%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sarana air bersih, jamban, pengelolaan sampah, pembuangan limbah, status pekerjaan ibu, dan pendidikan ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2025.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 ibu balita. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi, analisis data univariat dan bivariate dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil : Proporsi kejadian diare sebesar 37,1%. Terdapat hubungan jamban ($p=0,036$, PR = 2,118), sarana pengelolaan sampah ($p=0,043$, PR= 3,556), sarana pembuangan limbah ($p=0,028$, PR= 3,849), pendidikan ibu ($p=0,044$, PR=4,661) dengan kejadian diare pada balita. Tidak ada hubungan sarana air bersih dan status pekerjaan ibu dengan kejadian diare.

Kesimpulan : Variabel yang berhubungan yaitu sarana jamban, sarana pengelolaan sampah, sarana pembuangan limbah, dan pendidikan ibu. Untuk itu disarankan menjaga lingkungan baik jamban, pengelolaan sampah maupun pembuangan limbah. Terutama disarankan agar masyarakat menyediakan sarana pembuangan sampah yang kedap air dan tertutup.

Kata kunci : Balita, Diare, Lingkungan

ABSTRACT

Background: Diarrhea in toddlers is one of the main causes of death in children. The Putri Ayu Health Center area in Jambi City is an area with the highest prevalence of diarrhea cases in toddlers in Jambi City, which is (5.1%). This study aims to determine the relationship between clean water facilities, toilets, waste management, waste disposal, maternal employment status, and maternal education with the incidence of diarrhea in toddlers in the Putri Ayu Health Center area in Jambi City in 2025.

Method: This type of research is quantitative research with a cross-sectional study design. The population in this study were all mothers of toddlers in the Putri Ayu Health Center area in Jambi City. The sample in this study was 70 mothers of toddlers. The sampling technique used proportional random sampling. Data collection used questionnaires and observations, univariate and bivariate data analysis used the chi-square test.

Results: The proportion of diarrhea incidence was 37.1%. There is a relationship between toilets ($p=0.036$, $PR = 2.118$), waste management facilities ($p=0.043$, $PR= 3.556$), waste disposal facilities ($p=0.028$, $PR= 3.849$), maternal education ($p=0.044$, $PR=4.661$) with the incidence of diarrhea in toddlers. There is no relationship between clean water facilities and maternal employment status with the incidence of diarrhea.

Conclusion: The variables that are related are toilet facilities, waste management facilities, waste disposal facilities, and maternal education. Therefore, it is recommended to maintain the environment, both toilets, waste management and waste disposal. It is especially recommended that the community provide watertight and closed waste disposal facilities.

Keywords: Toddlers, Diarrhea, Environment